

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan Teluk Klabat merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Parit Tiga, Desa Bakit, Dusun Belembang, Kabupaten Bangka Barat yang merupakan bagian luar sisi barat dari Teluk Klabat dan berhadapan dengan Pulau Kelapa. Terdapat aktivitas penangkapan ikan (pancing, jaring, dan memungut biota), alur pelayaran, dan pemukiman penduduk serta penambangan timah. Perairan Teluk Klabat, khususnya Desa Bakit memiliki topografi pantai yang cukup landai yang menyebabkan ombak laut menjadi tenang. Kondisi perairan pada teluk tersebut kemudian dimanfaatkan nelayan untuk mencari ikan dan biota laut lainnya, salah satu potensi sumberdaya perikanannya berupa siput gonggong sebagai bahan makanan.

Siput gonggong (*Strombus turturella*) merupakan hewan laut kelas gastropoda, memiliki tubuh yang lunak dan ditutupi oleh cangkang. Jenis ini umumnya dapat hidup di daerah perairan dangkal ataupun pasir berlumpur dekat pesisir pantai, memanfaatkan alga serta detritus dan umumnya hidup berkoloni (Utami, 2012). Sebaran siput gonggong (*Strombus turturella*) di Indonesia terdapat di perairan Kepulauan Riau dan beberapa di Kepulauan Bangka Belitung seperti di Teluk Klabat Bangka Barat, Tanjung Rusa Pulau Belitung, Tukak Sadai Bangka Selatan dan Pulau Lepar Pongok Bangka Selatan (Dody dan Marasabessy, 2007).

Siput gonggong (*Strombus turturella*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai jual yang tinggi, karena kandungan protein didalam dagingnya menyebabkan masyarakat disekitar mengeksploitasi secara berlebihan tanpa melihat ukuran maupun jumlah yang boleh diambil dari alam, hal tersebut mengakibatkan populasinya mulai menurun. Faktor lain yang dapat menyebabkan penurunan populasi siput gonggong yaitu perusakan habitat akibat aktivitas penambangan timah laut yang dilakukan masyarakat (Dody, 2011). Hal ini

mengakibatkan penurunan kualitas air yang dapat berdampak pada menurunnya ukuran populasi siput gonggong.

Penelitian mengenai kepadatan dan kondisi habitat siput gonggong (*Strombus turturella*) di perairan Teluk Klabat Luar Kepulauan Bangka Belitung sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Dody (2011), akan tetapi penelitian tentang siput gonggong tersebut hanya sebatas kuantitas tidak menentukan hubungan langsung kepadatan siput gonggong dengan kondisi lingkungan. Kondisi ini menyebabkan perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat menentukan kondisi habitat berdasarkan parameter fisika, kimia dan biologi perairannya. Informasi ini dapat dijadikan acuan sebagai penentuan daerah perlindungan siput gonggong dan penentuan kesesuaian lokasi budidaya siput gonggong di Teluk Klabat luar.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu potensi sumberdaya perairan di Teluk Klabat luar adalah siput gonggong (*Strombus turturella*). Permintaan daging siput gonggong dan harga jual dari produk olahan ini mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga penangkapan siput gonggong menjadi lebih tinggi yang mengakibatkan populasinya di perairan menurun. Namun belum banyak informasi yang didapatkan mengenai penurunan populasi organisme ini, maka perlu adanya kajian terhadap keterkaitan kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) dengan faktor lingkungan di perairan Teluk Klabat luar. Faktor lingkungan dalam hal ini meliputi parameter fisika, kimia dan biologi juga diukur untuk mengetahui bagaimana hubungan kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) terhadap parameter lingkungan perairan di Teluk Klabat luar. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dituliskan rumusan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) di perairan Teluk Klabat Luar?
2. Bagaimana pola sebaran siput gonggong (*Strombus turturella*) di perairan Teluk Klabat Luar?

3. Bagaimana keterkaitan kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) dengan faktor lingkungan di perairan Teluk Klabat Luar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) di perairan Teluk Klabat Luar.
2. Menganalisis pola sebaran siput gonggong (*Strombus turturella*) di perairan Teluk Klabat Luar.
3. Menganalisis keterkaitan kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) dengan faktor lingkungan di perairan Teluk Klabat Luar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai data awal penelitian tentang keterkaitan kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) dengan faktor lingkungan di perairan Teluk Klabat Luar Kepulauan Bangka Belitung.
2. Memberikan informasi tentang keterkaitan kepadatan siput gonggong (*Strombus turturella*) dengan faktor lingkungan di perairan Teluk Klabat luar Kepulauan Bangka Belitung.
3. Sebagai salah satu acuan pelestarian siput gonggong (*Strombus turturella*).
4. Sebagai sumber informasi untuk pemerintah dan masyarakat setempat dalam hal pemanfaatan siput gonggong (*Strombus turturella*) yang berkelanjutan.